BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya Islam mengandung arti tunduk atau berserah diri pada Allah. Kemudian sebagaimana agama Islam adalah Allah yang mengandung hukum atau Undang-Undang yang mengatur umat Islam dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan akhirat.[1]

Begitupun dalam hal aqidah, bahwasannya aqidah adalah sebagai fundamen yang memberikan arah bagi hidup dan kehidupan dalam berperilaku. Aqidah itu pulalah yang menjadi tema bagi dakwah nabi Muhammad Saw. ketika beliau berada di Makkah.

Oleh karena aqidah sangat penting, maka hendaknya tertanam secara mantap di hati seorang Muslim agar tidak lagi mencampuri dengan rasa keraguan. Sehingga Islam yang mereka jalankan sesuai dengan petunjuk jalan yang lurus sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Abduh sebagai berikut: Muhammad hidup menurut aqidahnya, bila aqidahnya benar, maka akan benar pula perjalanan hidupnya. Dan aqidah itu bisa betul apabila orang mempelajarinya dengan cara yang betul.[2]

---

[1] Abdul Karim Asyalawi, *Ketuhanan dan Kenabian dalam Al-Qur'an dan Bybel*, Karya Utama, Surabaya, hal. 20.

[2] Syekh Muhammad Abduh, *Risalah Taukhid*, terjemahan K.H. Firdaus AN., Bulan Bintang, Jakarta, cet. VII, 1979, hal. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dalam hal aktifitas masyarakat yang berhubungan dengan religi yang bersumber dari getaran jiwa yang disebut emosi keagamaan yaitu suatu sikap penyerahan diri pada Tuhan, dewa-dewa dan roh nenek moyang dalam artian penyerahan diri sepenuhnya pada kekuatan tertinggi yang disembahnya.

Pada pokoknya emosi keagamaan menyebabkan bahwa sesuatu benda, gagasan dan tindakan itu mendapat suatu nilai keramat dan dianggap keramat. Demikian halnya dengan benda-benda, tindakan-tindakan dan gagasan yang biasanya tidak keramat, tetapi apabila dihadapkan pada manusia yang dihinggapi oleh emosi keagamaan mengakibatkan seolah-olah terpesona, maka semua tadi menjadi keramat.

Di Indonesia sendiri yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, ternyata memiliki sejumlah fenomena keagamaan yang tradisional dan masih hidup hingga sekarang. Sungguh merupakan hal yang tidak bisa dilewati begitu saja dalam kancah keIslaman masyarakat Indonesia, oleh sebab itu dalam sejarah sebelum masuknya Islam ke tanah Indonesia dalam negeri ini telah ada beberapa agama dan kepercayaan.

Keadaan inilah yang kemudian secara turun temurun hingga sekarang masih hidup di kalangan umat Islam Indonesia. Sebagaimana yang masih berlangsung dalam kehidupan beragama masyarakat Muslim di desa Balun.

Berdasarkan penelitian sementara, bahwa masyarakat Lamongan yang merasa dirinya masih keturunan Mbah Alun, maka setelah melangsungkan akad nikah, mereka selalu datang ke makam tersebut untuk meminta restu agar tidak mendapat petaka. Dan apabila tidak datang ke makam Mbah Alun, maka kedua mempelai atau keluarganya akan ada yang mendapatkan suatu petaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan selain itu makam Mbah Alun digunakan juga oleh para petani, untuk meminta berkah agar tidak mendapat serangan hama atau penyakit dan hasilnya bisa melimpah. Para petani itu selalu mengadakan selamatan di makam Mbah Alun jika apa yang diinginkan itu tercapai, hal ini dilakukan sebagai tanda syukur terhadap Mbah Alun.

Berpijak dari statemen di atas maka peneliti merasa untuk mengkaji lebih dalam tentang kepercayaan masyarakat Lamongan terhadap makam Mbah Alun di desa Balun dalam perspektif Islam.

B. Rumusan Masalah

Agar lebih terarahnya dalam penulisan skripsi ini, berangkat dari latar belakang di atas perlu adanya perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana asal-usul makam Mbah Alun yang terletak di desa Balun?
2. Apakah makan Mbah Alun dikeramatkan?
3. Apa yang menjadi tradisi keturunan Mbah Alun?
4. Bagaimana pandangan Islam terhadap makam Mbah Alun?

C. Penegasan Judul

Selisih faham terhadap suatu masalah akan berakibat masalah tersebut tidak relevan. Supaya tidak terjadi hal demikian, maka penulis perlu menjelaskan istilah judul pada skripsi yang penulis ajukan yaitu: *"Kepercayaan Masyarakat Lamongan terhadap Makam Mbah Alun di Desa Balun dalam Perspektif Islam"*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai maksud dan pengertiannya adalah sebagai berikut:

Kepercayaan : anggapan atau keyakinan bahwa itu adalah benar adanya.[3]

Masyarakat : kumpulan orang-orang yang hidup dalam suatu tempat.[4]

Makam : kubur atau penguburan.[5]

Mbah Alun : suatu nama yang dikeramatkan oleh masyarakat Balun.

Desa Balun : suatu desa yang terletak di wilayah Lamongan tepatnya di kecamatan Turi.

Islam : agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad.[6]

Jadi yang dimaksud penulis dalam judul skripsi ini adalah mengkaji atau meneliti tentang anggapan masyarakat muslim Desa Balun terhadap makam Mbah Alun dalam hubungan dengan perkawinan dan hasil sawah.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian, *"Kepercayaan Masyarakat Lamongan Terhadap Makam Mbah Alun di Desa Balun Dalam Perspektif Islam"*, yaitu:

1. Ingin mengetahui asal usul makam Mbah Alun mengapa sampai dikeramatkan.
2. Karena kepercayaan terhadap makam Mbah Alun adalah merupakan penyimpangan aqidah dan merosotnya nilai-nilai moral yang menghinggapi pikiran masyarakat dewasa ini.

---

[3]W.J.S Poerwadarminta, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal 737.

[4]Drs. M. Kasir Ibrahim, ***Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru***, Pustaka Tinta Mas, Surabaya, hal. 247.

[5] DEPAG P&K, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1996, hal. 546.

[6] W.J.S Poerwadarminta, ***Op.Cit.***, hal. 388.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ingin mengetahui bagaimana peranan Islam dalam menghadapi masalah yang menyeleweng dari aqidah.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Ingin mengetahui dengan jelas tentang faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Islam Desa Balun mengikuti kepercayaan tersebut.
   b. Ingin mengetahui bagaimana anggapan masyarakat terhadap makam Mbah Alun.
   c. Ingin mengetahui tingkat pemahaman aqidah Islam masyarakat Desa Balun terhadap kepercayaan tersebut ditinjau dari perspektif Islam.
2. Kegunaan Penelitian

   Suatu penelitian akan lebih berguna, apabila hasilnya mampu memberikan masukan bagi banyak pihak khususnya pihak-pihak yang terkait. Karena itu penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dalam:

   a. Kegunaan akademik ilmiah
      1. Sebagai sumber informasi dalam rangka pengembangan wawasan keilmuan pada jurusan Perbandingan Agama, khususnya yang selama ini penulis tekuni.
      2. Guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S_1) pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
   b. Kegunaan Sosial
      1. Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan bahan awal bagi peneliti berikutnya yang kebetulan ada titik singgungnya dengan masalah ini dan sekaligus sebagai bahan kajian dan sumbangan informasi yang bersifat ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah ini dan sekaligus sebagai bahan kajian dan sumbangan informasi yang bersifat ilmiah.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan referensi untuk memperkaya khasanah ilmu di Fakultas Ushuluddin khususnya bagi perpustakaan.

F. Sumber yang Dipergunakan

Sumber-sumber yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dipilih dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.
2. Pendapat para tokoh masyarakat dan masayrakat, serta yang dipandang mempunyai relevansi dengan topik skripsi ini.
3. Data yang diperoleh dari responden yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini. Respondennya terdiri dari:

- Perangkat Desa	10 orang
- Tokoh agama	3 orang
- Anggota masyarakat	87 orang
Jumlah	100 orang

G.Metode Penelitian

1. Populasi dan sampel.

Yang menajdi popu;asi dalam skripsi ini adalah warga Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan yang jumlahnya 4405 orang.

Untuk menentukan sampel responden disini menggunakan teknik Random Sampling sederhana dengan penelitian secara acak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud Random Sampling sederhana adalah: semua univers yang akan dikenakan pilihan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih dan kalau terpilih maka pilihan itu berdasarkan kebetulan.[7]

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dengan obyek penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek .
b. Interview, yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara langsung informan pada sampel.
c. Angket, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden.
d. Dokumenter, yaitu pengumpulan data dengan melalui catatan statistik, peta serta foto.

3. Pengolahan Data, melalui:

a. Editing, yaitu dengan mengadakan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh guna mengetahui kegunaannya.
b. Koding, yaitu dengan memberi kode pada setiap data yang diperoleh dan disesuaikan dengan sumbernya masing-masing.
c. Klasifikasi, yaitu mengumpulkan data yang sejenis dan disesuaikan dengan batasan masalahnya.
d. Tabulasi, yaitu menyusun data yang diperoleh dengan menggunakan bentuk tabulasi.

---

[7] Koncoro Ningrat, *Metode Pemilihan Masyarakat*, Framedia, Jakarta, 1977, hal. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Analisa Data, melalui:
   a. Induktif, yaitu mengambil data dari fakta yang masih bersifat umum untuk dijadikan data khusus.
   b. Deduktif, yaitu mengambil data dari fakta yang masih bersifat khusus untuk dijadikan data yang umum.
   c. Komparatif, yaitu mengambil data dengan cara membanding-bandingkan untuk memperoleh persamaan dan perbedaan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka penulis bagi dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi, sistematika pembahasan.

Bab II : Telaah Kepustakaan tentang Aqidah Islam

Dalam bab ini berisikan tentang pengertian aqidah, pentingnya aqidah dalam kehidupan manusia, syirik dan berbagai bentuknya, dan faktor sosial keagamaan dalam pembentukan aqidah.

Bab III : Deskripsi tentang Kepercayaan Keturunan Mbah Alun terhadap Makam Mbah Alun di Desa Balun.

Dalam bab ini berisikan tentang, desa Balun, tinjauan umum masyarakat Lamongan, (warga yang merasa dirinya keturunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mbah Alun yang bertempat tinggal di wilayah Lamongan), tradisi keturunan Mbah Alun terhadap makam Mbah Alun.

Bab IV : Interpretasi

Dalam bab ini meliputi tentang, beberapa hasil temuan dan konfirmasi dengan teori, maksudnya membandingkan hasil temuan di lapangan (discovery) dengan teori yang ada atau yang mungkin ada.

Bab V : Kesimpulan

Dalam bab ini berisikan tentang saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id